



Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar

Nurliani¹, Hasbi Asyhari², Akbar Sudirman³

Universitas Negeri Makassar
Email: nannynurliani@gmail.com

Abstract. Physical education is a subject with a lot of physical activity such as running, throwing, hitting and jumping. During the covid 19 pandemic, learning is done online. With a different learning concept than before, it can affect students interest in learning, especially in physical education during the covid 19 pandemic. The type of research used is descriptive research. Population in this study were all students at SD Inpres Galangan Kapal II. The sample selected was 70 students of grade V SD Inpres Galangan Kapal II. The test instrument used in this study was a questionnaire. The results showed that students interest in learning about a physical education online during the covid 19 pandemic at SD Inpres Galangan Kapal II Makassar classified as high that is equal to 61%. Learning practices must be based on orientation to children based on a positive relationship that understands each other between teachers, students and parents. Teachers and parents can discuss about student learning, students habits at home, and the development of the student learning process. Teachers can create learning models and strategies by utilizing effectively packaged media that are easily accessible and understood by students.

Keywords: Physical Education Online, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Virus corona atau COVID-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu bahkan telah menjadi pandemic secara global. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga kini tidak terkendali. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona (Yunita, 2020). Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia (Syah, 2020). Corona virus atau virus corona adalah

keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu.

Adanya virus COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Aulia, 2020).

Organisasi kesehatan internasional atau World Health Organization (WHO) mengumumkan status virus Covid-19 sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) di rumah.

Pembelajaran *daring*, online atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat computer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan: 2020). Proses pembelajaran dapat berjalan baik dengan teknologi informasi yang sudah berkembang pesat diantaranya E-learning, Google Class, Whatsapp, Zoom serta media informasi lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai. Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau *daring* ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, siswa mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah Covid-19 sangat bergantung pada peran penting teknologi. Teknologi membuat siswa tetap terhubung dengan guru sehingga transfer ilmu tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran ini adalah telepon seluler atau *handphone*. Menurut Badan Pusat Statistik, persentase penduduk Indonesia yang sudah memiliki atau menguasai telepon seluler pada tahun 2019 sebanyak 62,14% sedangkan di Provinsi Selatan di daerah perkotaan dan pedesaan sebanyak 65,07%. Hal ini berarti lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah melek teknologi dan siap dengan perubahan.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari

luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Setelah melakukan pengamatan penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar guru di Sekolah Dasar di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar menggunakan aplikasi Whatsapp. Para guru menganggap aplikasi ini dianggap sederhana dan paling mudah digunakan oleh guru dan siswa. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktifitas fisik seperti berlari, melempar, memukul dan melompat. Sebelum terjadi pandemic Covid-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas dan luar sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan. Setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan sembarangan di luar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah.

SD Inpres Galangan Kapal II Makassar berada didaerah zona merah penyebaran Covid-19, SD Inpres Galangan Kapal II menerapkan pembelajaran secara daring. Dengan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa terlebih dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid ini. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pjok Selama Pandemi di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran PJOK selama pandemi covid-19?

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah; Ingin mengetahui Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Analisis

Analisis adalah bagian yang penting dari tradisi berpikir sehingga hampir seluruh sistem pendidikan tinggi diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menganalisis (Bono, 2007: 34). Berdasarkan penjelasan diatas maka analisis merupakan proses kegiatan penyelidikan terhadap sesuatu hal secara mendalam.

Tinjauan Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi

mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalaniannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Syahputra, 2020: 12).

Jadi minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri ataupun faktor dari luar diri sendiri.

Tinjauan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang berfokus pada aktifitas fisik sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional, dan intelegensi. Media utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah yaitu gerak manusia. Akan tetapi, pendidikan jasmani bukan sekedar pendidikan yang bersifat physical aktivitas fisik tetapi mengandung tujuan pendidikan secara keseluruhan. Yaitu perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam diri peserta didik.

Pendidikan di Masa Pandemi

Kejadian luar biasa ini telah berdampak besar pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya pendidikan. Untuk memutus rantai persebaran virus corona maka pemerintah memberlakukan kebijakan social distancing atau pembatasan sosial yang mengharuskan seseorang harus berjarak satu sama lainnya. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah pun dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet (Yanti et al., 2020,p.56). Model pembelajaran ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hipotesis

Atas dasar kerangka berfikir, maka hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini adalah : "Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring selama Pandemi Covid 19 di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar tergolong tinggi".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif menurut sukardi (2003:157) adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang sesuai dengan apa adanya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek peneliti atau sesuatu yang hendak diselidiki sebagai titik pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah Minat belajar siswa.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan skema yang ingin diketahui adalah bagaimana Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring selama Pandemi Covid 19 di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar.

Definisi Operasional

Minat merupakan suatu perasaan suka atau ketertarikan yang bersumber dari dalam diri seseorang pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Sedangkan belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hal tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi juga mengalami perubahan kearah yang lebih baik melalui pengalaman.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas V sebanyak 70 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif data tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK selama pandemi covid-19 diperoleh total nilai 3873 rata – rata 55.33 dengan nilai terkecil 42 dan nilai terbesar 68 memiliki simpangan baku sebesar 5.633

Uji Normalitas

Dalam uji ini akan menguji hipotesis: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga signifikan dengan harga 0.05 Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila angka signifikan lebih besar dari 0.05

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan menunjukkan hasil diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov hitung (K-SZ) 0.654 ($R > 0.05$) maka dapat dikatakan bahwa data yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh dilapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti.

Hasil perolehan data minat pada siswa SD Inpres Galangan Kapal II Makassar pada masa pandemi covid 19 dari 70 siswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau (11%), kategori baik sebanyak 43 siswa atau (61%), kategori sedang sebanyak 13 siswa atau (20%), kategori kurang sebanyak 6 siswa atau (8%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau (0%).

KESIMPULAN

Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring selama Pandemi Covid 19 di SD Inpres Galangan Kapal II Makassar tergolong tinggi sebesar 61%

REFERENSI

- Aulia, S. (2020). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012-2019. <https://www.bps.go.id/indicator/2/395/1/persentase-penduduk-yang-memiliki-menguasai-telepon-seluler-menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>. Diakses pada 14 Februari 2021
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Kesehatan. 2019. Negara yang terjangkit Covid-19. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#Xvcz5zAzbcS>. Diakses pada 17 Februari 2021
- Prianto, dkk. 2020. Pandemi COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia. Medan: Yayasan Kita Menulis https://books.google.co.id/books?id=Zi7eDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false (Diakses pada tanggal 14 Februari 2021)
- Roida, Pakpahan., dan Yuni Fitriani. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Rosalina, Laraswati Setiadi, 2017: Skripsi, Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Godean Kab.Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sari, Dyah Purnama, 2020: Skripsi, Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)



- Subiakto, Amelia. 2020: Skripsi, Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Putradarma Terhadap Mata Pelajaran IPA Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19.Salatiga.
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. hlm 128.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)
- Susilo.Adityo, dkk. 2020. Corona Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol. 7 No. 1
- Syahputra, E. 2020.Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing
- Syah, R. H. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. 2020.Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yunita, N. W. 2020. Penyebab, Asal Mula, dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia. Di akses pada: 12 F <https://m.detik.com/news/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>
- Yunitasari, Ria. 2020: Skripsi, Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. Di akses pada: 12 Februari 2021 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Walgito, B. 1981.Psikologi umum. Yogyakarta: Pineka Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.